

Dosen Harus Berkompetisi Secara Berkualitas

JOGJA-- Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan UMY, Dr Titin Purwaningsih SIP MSi mengungkapkan, di era globalisasi saat ini para dosen harus mampu berkompetisi secara berkualitas, utamanya kompetisi pada tingkat internasional. Sehingga mereka dapat meningkatkan jumlah publikasi di tingkat internasional.

"Diharapkan dengan kehadiran ADIPSI dapat meningkatkan daya kompetisi bagi jurusan Ilmu Pemerintahan, dan salah satunya yaitu meningkatkan publikasi internasional," papar Titin dalam pembukaan Musyawarah Nasional Asosiasi Dosen Ilmu Pemerintahan Seluruh Indonesia (ADIPSI) yang ke-2 di UMY, Rabu (27/1).

Menurut Titin, kehadiran ADIPSI bagi para dosen Ilmu Pemerintahan di seluruh Indonesia diharapkan dapat membawa perubahan bagi lulusan Ilmu Pemerintahan di masing-masing

perguruan tinggi (PT). Selain itu meningkatkan kualitas dan kompetisi kurikulum.

Titin menjelaskan, selain pemilihan formatur kepengurusan ADIPSI periode 2016-2021 juga diadakan workshop dengan tema "Menyiapkan Naskah untuk Publikasi di Jurnal Bereputasi Internasional. Publikasi jurnal Internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen Ilmu Pemerintahan dalam publikasi internasional baik jurnal maupun konferensi.

Sementara Ketua APDISI periode 2011-2016, Dr Suranto MPol yang merupakan dosen Ilmu Pemerintahan UMY mengungkapkan, ADIPSI memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas dan profesionalisme Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan. Tujuan ADIPSI pada dasarnya yaitu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kajian Ilmu Pemerintahan, karena di-

rasa pada saat ini kajian terkait dengan Ilmu Pemerintahan masih belum banyak diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

"Selain itu juga kehadiran ADIPSI untuk meningkatkan peran kajian pemerintahan dalam pembangunan di Indonesia," ungkapnya.

Ditambahkan oleh Suranto, pelaksanaan MUNAS tersebut selain amanat dari AD/ART yaitu untuk menjaga eksistensi ADIPSI. "Dengan adanya MUNAS ke-2 ini diharapkan dapat menyatukan dan meningkatkan kualitas dosen Ilmu Pemerintahan seluruh Indonesia," tambahnya.

Agus Setyo Muntohar PhD selaku pemateri pada workhsop tersebut mengungkapkan, publikasi hasil-hasil penelitian dalam jurnal merupakan kegiatan yang melekat pada proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan utama dari seorang ilmuwan (scientist) bukanlah

sekedar mempublikasikan hasil pekerjaannya, tetapi bertujuan untuk menambah pengetahuan manusia, serta meningkatkan pemahaman pada proses pembuatan karya ilmiahnya.

Penyiapan naskah publikasi untuk diserahkan kepada jurnal bereputasi setidaknya melalui prosedur yang relatif panjang, yang dimulai dari penetapan tujuan, jenis dan judul naskah hingga melakukan jawaban balasan dan perbaikan naskah. Dalam hal ini apabila naskah dinyatakan ditolak atau diterima untuk dipublikasikan, sebaiknya penulis memperhatikan saran atau hasil ulang kajian untuk perbaikan mutu naskah dan penelitian.

"Sehingga naskah dapat diserahkan kembali pada jurnal yang sama atau jurnal yang lainnya, untuk itu seorang dosen Ilmu Pemerintahan haruslah memiliki mentalitas Kami Tidak Takut Ditolak," imbuhnya.(ptu)



YVESTA PUTU AYU/HARIAN BERNA

BUKA KONFERENSI--Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan UMY, Dr Titin Purwaningsih SIP MSi membuka ADIPSI yang ke-2 di UMY, Rabu (27/1).